

ABSTRACT

Ministry of Health of Republic of Indonesia
Health Polytechnic of MoH Surabaya
Diploma III Study Program in Environmental Health
Scientific Paper, July 216

Adinda Arum Sekarsari

EVALUATION OF SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT IN WALUYO JATI REGIONAL GENERAL HOSPITAL KRAKSAAN OF PROBOLINGGO REGENCY IN 2016

vi + 65 pages + 15 tables + 12 appendices

Hospitals constitute the largest producers of medical waste. Different types of waste generated by hospitals can be harmful and cause health problems to visitors and the surrounding community, especially to the officers who handle such waste if not properly managed. The purpose of the present study was to evaluate solid medical waste management in Waluyo Jati Regional General Hospital Kraksaan of Probolinggo Regency.

The present study was a descriptive study. It was conducted in December 2015 to June 2016. Data were analyzed descriptively with regard to Decree of the Minister of Health No. 1204/Menkes/SK/X/2004 on Hospital Environmental Health Requirements. The requirements shall be fulfilled $\geq 85\%$ for each stage.

Results showed that solid medical waste management in the Hospital was good (90%), facilities and infrastructure were eligible (90.83%), solid medical waste management officers were ineligible (77.5%) and allocation of costs was good (100%). With regard to the stages of solid medical waste management, the collection stage was eligible (82.5%), the transport stage was ineligible (75%), the dumping stage was ineligible (17.5%) and the destruction or final treatment was eligible (90%).

In conclusion, solid medical waste management in Waluyo Jati Regional General Hospital Kraksaan of Probolinggo Regency was ineligible. The Hospital is recommended to make immediate improvements in solid medical waste management through building a final disposal site for solid medical waste or using closed bins and sanctioning those officers who do not manage solid medical waste in accordance with the SOP (standard operating procedure) by giving written warning and disciplinary measure.

Keywords : Solid medical waste, hospital
Reading list : 15 books (1995-2013)
Classification : -

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan R.I
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2016

Adinda Arum Sekarsari

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WALUYO JATI KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN 2016

vi + 65 halaman + 15 tabel + 12 lampiran

Rumah sakit merupakan penghasil limbah medis terbesar. Berbagai jenis limbah yang dihasilkan di rumah sakit bisa membahayakan dan menimbulkan gangguan kesehatan bagi pengunjung dan terutama kepada petugas yang menangani limbah tersebut serta masyarakat sekitar apabila tidak dikelola dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan limbah medis padat di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2015 - Juni 2016. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisa secara deskriptif, yaitu analisa dengan uraian pembahasan berdasarkan KepMenKes No.1204 / Menkes / SK / X / 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Pemenuhan persyaratan setiap tahap $\geq 80\%$.

Hasil penelitian ini adalah proses pengelolaan limbah medis padat yang dilakukan di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Manajemen pengelolaan mendapatkan kriteria baik (90%), sarana dan prasarana memenuhi syarat (90,83%), petugas pengelolaan limbah medis padat tidak memenuhi syarat (77,5%), alokasi biaya mendapatkan kriteria baik (100%). Proses pengelolaan limbah medis padat yang terdiri dari tahap pengumpulan memenuhi syarat (82,5%), tahap pengangkutan tidak memenuhi syarat (75%), tahap penampungan tidak memenuhi syarat (17,5%) dan tahap pemusnahan atau pengelolaan akhir memenuhi syarat (90%).

Kesimpulan penelitian ini yaitu pengelolaan limbah medis padat di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo tidak memenuhi syarat. Sebaiknya RSUD Waluyo Jati Kraksaan Kabupaten Probolinggo segera melakukan pembenahan dalam pengelolaan limbah medis padat yaitu hendaknya membangun TPS – Akhir limbah medis padat atau menggunakan bak sampah tertutup dan melakukan pemberian sanksi berupa teguran tertulis dan tindakan kepada petugas yang tidak melakukan kegiatan pengelolaan limbah medis padat sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Kata kunci : limbah medis padat, Rumah sakit

Daftar bacaan : 15 buku (1995 – 2013)

Klasifikasi : -